

PENGEMBANGAN BIMBINGAN BELAJAR MASYARAKAT PADA MASA COVID 19 DI DESA BIOA SENGOK KABUPATEN LEBONG

Cici Agustawati*¹, Bintang Agustina Pratiwi², Eli Rustinar³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *ciciagustawati22@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

]

ABSTRAK

Masa pandemik membuat pembelajaran disekolah tidak maksimal, berawal dari daring (online) hingga saat ini berkurangnya jam belajar siswa. Jika hal ini berkelanjutan akan berdampak pada kognitif siswa. Dalam rangka membantu anak menghadapi kesulitan belajar kami Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMB mengadakan program bimbingan belajar untuk anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan bimbingan belajar Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah dengan pelaksanaan seminggu 4 kali pertemuan atau sesuai ketentuan, dengan sasaran kegiatan adalah Siswa TK dan SD kelas 1-6 yang beralamat di desa Bioa sengok Kecamatan Rimbo pengadang Kabupaten Lebong. Salah satu program yang diterapkan di Desa Bioa Sengok adalah Bimbingan Belajar Tujuan diadakannya program ini adalah :1) Untuk menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 3) Untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi. Hasil dari program BIMBEL ini adalah anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu program BIMBEL ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: pengembangan, bimbingan, belajar

I. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah ditetapkan WHO sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Jumlah kasus terkonfirmasi covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap harinya. Hal ini membuat pemerintah kemudian mengambil kebijakan baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran jarak jauh, baik daring maupun luring dijadikan alternatif selama masa pandemi dan dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan dengan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di ruang kelas. Berdasarkan Kondisi yang tengah terjadi yaitu pandemi COVID-19 hal yang mengharuskan siswa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga kegiatan bimbingan belajar sangat

diperlukan oleh siswa agar siswa tetap dapat memperoleh materi.

Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh itu sendiri dilaksanakan sesuai yang tercantum pada Undang-Undang pemerintah dalam mengurangi dampak penyebaran virus corona. Pemandirian kegiatan belajar dari sekolah ke Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. PJJ akan memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok Masyarakat yang tidak dapat mengikuti Pendidikan secara tatap muka atau reguler; dan memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam Pendidikan dan pembelajaran. PJJ

diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional (Pendidikan Tinggi Undang-Undang Perguruan Tinggi nomer 12 tahun 2012)

Pada kondisi Pandemi Corona atau coronavirus disease 2019 (covid 19) PJJ dengan Kata lain memindahkan sementara kegiatan belajar di rumah, secara online. Ini semua sejalan dengan upaya rumah ini, sebagai upaya untuk menjaga jarak sosial, Mau tak mau membuat para orang tua mempunyai peran yang baru, yakni sebagai guru dadakan. Itu artinya, para orang tua lah yang menjadi garda terdepan untuk membimbing proses kegiatan belajar hingga pandemi ini berakhir (Yoga Purandina & Astra Winaya, 2020).

Segala keterbatasan yang ada, tidak mengherankan jika para orang tua menemui banyak kendala dalam pelaksanaannya. Lihat saja, hampir sebagian besar laman sosial media mengunggah suka dan duka para orang tua yang menjadi guru dadakan untuk membimbing anak-anaknya belajar di rumahnya masing-masing. Tidak hanya jeritan hati atau duka yang dirasakan orang tua yang menjadi guru dadakan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pembelajaran lapangan yang dipimpin oleh mahasiswa yang diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat, membuka kemungkinan, dan menemukan kekuatan dan kelemahan masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar sambil berinteraksi dengan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya membantu masyarakat mengelola sumber daya yang ada (Noor, 2011). Dengan memperkuat komunitas, Anda dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan komunitas menunjukkan karakteristiknya

sebagai komunitas arsitektur (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016).

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Desa Bioa Sengok, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai bimbingan belajar masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta praktek langsung di rumah, namun tidak sedikit juga yang bersuka hati menjadi guru dadakan membimbing anak-anaknya belajar dari rumah. Membuat rumah belajar atau Bimbingan Belajar secara mendadak guna membantu pelaksanaan siswa dalam memahami materi, kesulitan dalam penugasan (Eriany et al., 2013).

Seperti yang diketahui Bimbingan belajar itu sendiri adalah salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri. Sedangkan Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94) adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan dilakukan pada 26 Agustus 2021 – 26 September 2021. Dilaksanakan di Desa Bioa Sengok, dan Air Putih, Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong. Bimbingan belajar dilakukan mulai hari senin sampai kamis mulai pukul 13.00 sampai 15.00 WIB atau menyesuaikan waktu anak.

Sasaran kegiatan yaitu: semua anak di Desa Bioa Sengok, dan Air Putih, Kecamatan Rimbo Pengadang, Kabupaten Lebong. Sedangkan partisipan dalam Kegiatan ini adalah anak-anak yang

mengikuti bimbingan belajar pada masing-masing daerah, sebanyak 35 anak dari 2 desa, yaitu desa bioa sengok dan air putih yang diambil sebagai partisipan dalam Kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan yang dialami siswa selama mengikuti bimbingan belajar. Semua siswa menunjukkan perubahan yang cukup signifikan setelah mengikuti bimbingan belajar, sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Dalam rangka mengembangkan budaya belajar dan menciptakan lingkungan yang ideal untuk mendorong proses belajar bagi anak dan warga di lingkungan desa bioa sengok, diperlukan suasana yang aman, nyaman, tertib dan menyenangkan. Bimbingan belajar (BIMBEL) adalah kegiatan belajar yang dikhususkan bagi warga dan anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah. Gerakan BIMBEL sejalan dan berkesinambungan dengan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa juga merupakan bagian integral Nawacita sebagaimana disebut di atas.



Gambar 1. Foto kegiatan belajar disalah satu rumah siswa

Dalam pelaksanaan bimbingan belajar ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya buku- buku pendukung untuk belajar, anak merasa bosan, dan sering ramai sendiri. Dari hasil pelaksanaan kegiatan dapat diketahui bahwa bimbingan belajar dapat dimanfaatkan sebagai usaha membimbing

anak di masa pandemi sekarang ini di masyarakat Desa Bioa sengok. Sehingga peran perguruan tinggi sebagai instansi intelektual semakin penting perannya dalam proses pengabdian kepada masyarakat secara nyata.

Pada proses berjalannya pembelajaran mereka antusias dengan menanyakan materi atau penugasan yang diberikan guru mereka yang dirasa belum mereka kuasai, untuk respon orang tua sangat terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan/bimbingan belajar ini karena orang tua tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tambahan untuk mmencarikan les privat bagi anak mereka.

Dampak dari kegiatan ini adalah siswa tidak akan merasa tertinggal materi pelajaran yang diberikan guru mereka, dan merasa terbantu untuk menyelesaikan permasalahan tugas yang diberikan guru. Secara umum, perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti proses bimbingan belajar ini selaras dengan Fungsi dan tujuan bimbingan belajar dalam tulisan (Thahir & Hindriyanti, 2014), yaitu:

1. Fungsi pemahaman, artinya pemahaman yang dihasilkan oleh layanan bimbingan atas permasalahan orang lain.
2. Fungsi pencegahan, artinya upaya memengaruhi dengan cara positif dan bijaksana yang dapat menimbulkan kesulitan atau kerugian, sebelum kerugian itu benar-benar terjadi.
3. Fungsi pengentasan, merupakan fungsi yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh seseorang baik siswa, karyawan maupun lainnya.
4. Fungsi pemeliharaan, fungsi ini memelihara sesuatu yang baik yang sudah ada pada diri individu, baik merupakan pembawaan maupun hasil- hasil dari pembelajaran sebelumnya.



Gambar 2. Pemasangan lembar pamflet bimbingan belajar

Beberapa fungsi dan tujuan bimbingan belajar beberapa siswa memberikan respon positif terhadap bimbingan belajar yang telah dilaksanakan. Mulai Dari peningkatan nilai siswa dan keinginan siswa untuk belajar tinggi. Dengan adanya respon tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa program bimbingan belajar telah berhasil mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan faktor instrinsik. Faktor instrinsik disebabkan oleh faktor internal (dari dalam dirinya) dan inheren dalam tugas yang dilakukannya. Berdasarkan pelaksanaan Program Bimbingan Belajar, Terdapat faktor Intrinsik yang berpengaruh terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dari respon positif, siswa menyukai cara penyampaian materi oleh pendamping bimbek mereka. Sehingga mereka mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu terdapat faktor ekstrinsik yang berpengaruh, berupa banyak teman-teman yang mengikuti bimbingan belajar. Sehingga siswa merasa nyaman saat belajar.

Aktivitas menyenangkan dalam motivasi instrinsik yang berupa bimbingan belajar, memberikan semangat tersendiri bagi siswa. Sehingga dengan metode dan model yang menyenangkan, siswa akan termotivasi untuk giat belajar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN UMB dalam memberdayakan masyarakat Bioa Sengok terhadap pemberdayaan Bimbingan Belajar telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi demi sosialisasi untuk dapat membentuk struktur organisasi BIMBEL. Anak-anak juga antusias dalam mengikuti kegiatan BIMBEL yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hal ini tidak lepas dari peran orangtua dalam memotivasi dan mendorong anak-anaknya untuk mengikuti program BIMBEL tersebut.

Hasil Kegiatan dan kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai sumbangsih pemikiran untuk dijadikan bahan masukan untuk penulis sendiri maupun orang tua siswa untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar. Untuk mengimbangi metode ceramah, sebaiknya menggunakan alat bantu. Supaya hal-hal yang menjadi hambatan, seperti membuat siswa mengantuk karena keseringan mendengar ceramah atau penjelasan, membuat siswa jenuh dan sebagainya, maka dapat diselingi dengan media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya jualah maka Artikel Ilmiah yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Melalui Bimbingan Belajar" Di Desa Bioa Sengok Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapkan terima kasih sebesar- besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu pembimbing DPL Bintang Agustina Pratiwi, SKM.,MKM
2. Dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)
3. Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021
4. Bapak kepala desa Bioa Sengok Kamarudin S.SOS
5. Kedua orang, keluarga dan teman-teman

Masyarakat dan anak-anak Bimbingan Belajar Desa Bioa Sengok telah membantu dan mengsupport kegiatan KKN 2021 sampai dengan selesainya kegiatan KKN. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Artikel Ilmiah ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar dalam penulisan selanjutnya dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2013). Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar pada Siswa SMP di Semarang. *Psikodimensia*, 13(1), 115–130.
- Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok

Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.

- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>. Poerwanto.

- Thahir, A., & Hindriyanti, B. (2014). Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjyah Kota Karang. *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung*, Vol 1,(2), 55–66. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/671>

- Yoga Purandina, I. P., & Astra Winaya, I. M. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>